BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu alasan suatu perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Semakin meningkatnya nilai pada suatu perusaahan maka juga meningkat pula keuntungan yang didapatkan oleh para pemilik perusahaan tersebut, tedapat berbagai macam faktor yang mendorong suatu perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis yang sangat ketat contohnya yaitu suatu perusahaan harus dapat memproduksi barang-barang yang berkualitas. Saat ini perkembangan pada perusahaan mengalami kenaikan yang sangat pesat di dalam era industrialisasi saat ini, terutama pada negara-negara asia akan berusaha supaya industri didalam negerinya tidak akan kalah pada persaingan di pasar global, Tetapi tidak dipungkiri bahwa jika semakin meningkatnya jumlah persahaan yang didirikan, maka semakin ketat juga persaingan bisnis perusahaan. Sehingga perusahaan diharapkan mempunyai strategi dalam meningkatkan kemampuan untuk bertahan ditengah persaingan yang semakin kompetitif. (Prastuti, 2016)

Namun jika meningkatnya perkembangan kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang menghasilkan laba maka secara otomatis memberikan dampak terhadap lingkungan di lokasi perusahaan didirikan.Penyebabnya yaitu dikarenakan berdirinya suatu perusahaan tidak akan terlepas dari lingkungan dalam menjalankan aktivitas produksinya dan masyarakat akan mulai menyadari seberapa pentingnya melestarikan lingkungan, dikarenakan saat ini masih bnyak sekali akibat-akibat yang telah ditimbulkan dari kerusakan alam dan juga keberlangsungan hidup manusia di masa mendatang akan terancam dikarenakan

menipisnya sumber daya manusia, maka dari itu suatu perusahaan diharapkan bisa dan mampu menciptakan bisnis yang ramah lingkungan.

Teori legitimasi adalah teori yang pertama kalinya disampaikan oleh Dowling & Pfeffer (1975) yang fokus kepada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori tersebut berasunsi bahwasanya masyarakat adalah kunci paling utama dalam perkembangan jangka panjang suatu perusahaan. Perusahaan berupaya untuk melegitimasi dan memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar tempat perusahaan tersebut beroperasi dikarenakan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan lingkungan. Setiap individu dituntut untuk selalu menjaga lingkungan, begitu pula dengan industri yang paling besar menyebabkan kerusakan pada lingkungan.

Adapun beberapa macam isu terhadap lingkungan contohnya seperti pemanasan global dan pencemaran pada lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan produksi dalam suatu industri atau perusahaan, dan tidak hanya itu tetapi masih terdapat beberapa dampak lainya seperti cerobong asap,alat transportasi yang dipergunakandalam beroperasi mengakibatkan polusi udara,dan juga pembuangan limbah, apabila limbah yang dihasilkan tersebut tidak diolah sedemikian rupa maka dapat mengakibatkan pencemaran pada lingkungan. Isu tersebut berkaitan degan Teori Stakeholder. Kinerja lingkungan dalam suatu perusahaan dituntut untuk memenuhi keinginan Stakeholder yaitu dengan tidak hnaya meningkatkan keuntungan ekonomi, namun juga harus memperhatikan tanggungjawab akan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. (Astuti, 2012)

Namun sangat disayangkan sekali masih terdapat banyak perusahaan di Indonesia yang belum mempunyai kesadaran akan pentingnya menjaga suatu lingkungan. Ada sejumlah kasus terkait pencemaran pada lingkungan sekitar perusahaan didirikan salah satunya yaitu kasus yang hingga terkini msih belum dapat di selesaikan yaitu kasus terjadinya semburan lumpur lapindo yang berada di Sidoarjo, kasus tersebut terjadi pada tahun 2006. Selain kasus tersebut, adapun kasus pencemaran lainnya seperti pencemaran udara dan air sungai yang diakibatkan oleh limba pabrik yang telah dilakukan oleh perusahaan PT.Kamarga Kurnia Textile tahun 2020 dan PT. Rayon Utama Makmur (RUM) di Sukoharjo dari tahun 2018, hingga saat ini telah meningkatkan daftar panjang kasus-kasus yang menyebabkan pencemaran pada lingkungan yang telah dilakukan oleh sejumlah perusahaan tersebut.

Green Accounting (Akuntansi Lingkngan) merupakan bidang akuntansi yang berperan dalam upaya melestarian lingkungan, *Green Accounting* sudah lama ada sejak tahun 1970. Dengan adanya banyak kasus pencemaran yang terjadi maka Akuntansi Lingkungan atau *Green Accounting* dapat memberikan solusi untuk memecahkan masalah mengenai kelestarian lingkungan dan mencegah perusahaan agar tidak sembarangan dalam menggunakan sumber daya alam tanpa memperhatikan kerugian yang timbul di kemudian hari. (Sulistiawati & Dirgantari, 2016)

Pada saat ini mulai menyadari karena pentinganya pelestasrian lingkungan, perusahaan yang telah menerapkan *green accounting* dapat menjadi daya tarik terseniri untuk konsumen. Konsumen saat ini sudah sering menggunakan barang-barang yang dibuat oleh perusahaan yang menerapkan *green accounting.*

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Asrizon. R ., 2021). Dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berdampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Non Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di tahun 2020-2022?
2. Apakah pengungkapan *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan bukti empiris bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Memberikan bukti empiris bahwa pengungkapan *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. **Manfaat Praktis**

   a. Bagi Perusahaan

   Hasil dari penelitian ini yaitu, diharapkan mampu memberikan masukkan agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya mengungkapkan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan, dan juga sebagai masukan dan pertimbangan dalam kebijakan suatu perusahaan agar lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

   b. Bagi Akademis

   Hasil dari penelitian ini yaitu, diharapkan mmapu menambahkan pengetahuan bagi peneliti berikutnya supaya nantinya dapat digunakan dalam dunia pekerjaan,dan juga dapat mengetahui sisi positif dari manfaat adanya implementasi *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

2. **Manfaat Teoritas**

   Penelitian ini mempunyai manfaat guna pembaca literature ilmu akuntansi, terlebih lagi pada para pembaca yang fokus terhadap Pengungkapan Lingkungan, Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan. Selain daripada itu, penelitian ini tentu saja dapat menambah informasi bagi para stakeholder di perusahaan, serta menjadi bahan kajian terlebih lanjut.